

**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA TEMA
PAHLAWANKU KELAS IV SDN 2 BELANGWETAN
KLATEN UTARA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh :

KUNI MUSLIHA UMAH
1715100034

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
2021**

**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA TEMA
PAHLAWANKU KELAS IV SDN 2 BELANGWETAN
KLATEN UTARA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh :

KUNI MUSLIHA UMAH
1715100034

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
2021**



UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kuni Musliha Umah

Nim : 1715100034

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Judul : Analisis Motivasi Belajar Siswa pada Tema Pahlawanku Kelas IV
SDN Belangwetan Klaten Utara.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, Juli 2021

Yang menyatakan



Kuni Musliha U
1715100034

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Motivasi Belajar Siswa pada Tema Pahlawanku Kelas 4
SDN 2 Belangwetan Klaten Utara Tahun Pelajaran 2020/2021.
Nama : Kuni Musliha Umah
NIM : 1715100034

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui
pada **Jumat, 16 Juli 2021**

Pembimbing I,



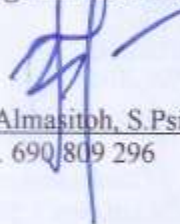
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Pembimbing II,



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA TEMA
PAHLAWANKU KELAS 4 SDN BELANGWETAN
KLATEN UTARA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Kuni Musliha Umah

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada Kamis, 19 Agustus 2021

Dewan Penguji

Ketua,



Ummu Hanny Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 889 296

Sekretaris,



Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 369

Penguji I,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Penguji II,



Sri Suwarni, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367

Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERSEMBAHAN

Umi, Abi dan Keluarga Tercinta,

Saudara sepupuku

Teman Seperjuangan.

Kim Seokjin, Junkyu, Jungkook, Hyunjin.

MOTTO

"Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman". (Qs. Al-Imran: 139)

"Jangan terlalu ambil hati dengan ucapan seseorang, kadang manusia punya mulut tapi belum tentu punya pikiran". (Albert Einstein)

"Aku pikir cinta terbesar adalah cinta untuk diri sendiri, jadi jika kalian ingin mencintai orang lain, kalian sebaiknya mencintai diri kalian sendiri lebih dulu". (Kim Namjoon at Leader BTS)

**STUDENT LEARNING MOTIVATION ANALYSIS ON THE THEME OF
MY HEROES CLASS IV SDN 2 BELANGWETAN KLATEN UTARA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Kuni Musliha Umah

1715100034

Kunimusliha253@gmail.com

ABSTRAC

This study aims to determine the analysis of students' learning motivation on the theme of my hero at SDN 2 Belangwetan North Klaten for the 2020/2021 academic year. This is motivated by problems related to learning motivation in students at SDN 2 Belangwetan Klaten Utara.

This research uses descriptive qualitative research methods. The subjects in this study were grade IV children aged 10 years. The data collection techniques used are interviews, observations and documentation that have been tested by a team of experts. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, data withdrawal and conclusions.

The results of this study indicate that the analysis of students' learning motivation on the theme of my hero at SD Negeri 2 Belangwetan Klaten, when conducting interviews with students, students feel motivated to learn because in the material the theme of my hero tells the struggle of heroes and students are motivated by the hero Ir. Soekarno because of his firmness in leading and becoming the number 1 president in Indonesia and trying his best for the benefit of the community.

Keywords: learning motivation, hero theme.

**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA TEMA
PAHLAWANKU KELAS IV SDN 2 BELANGWETAN
KLATENUTARA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Kuni Musliha Umah

1715100034

Kunimusliha253@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis motivasi belajar siswa pada tema pahlawanku di SDN 2 Belangwetan Klaten Utara Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang berkaitan dengan motivasi belajar pada siswa di SDN 2 Belangwetan Klaten Utara.

Penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelas IV yang berumur 10 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi yang sudah diuji oleh tim ahli. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, penarikan data dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis motivasi belajar siswa pada tema pahlawanku di SD Negeri 2 Belangwetan Klaten, petunjuk bahwa siswa merasa termotivasi belajarnya karena dalam materi tema pahlawanku menceritakan perjuangan pahlawan dan siswa termotivasi oleh pahlawan Ir. Soekarno karena ketegasannya dalam memimpin dan menjadi presiden no 1 di Indonesia dan berusaha sekuat tenaga untuk kepentingan masyarakat.

Kata Kunci : Motivasi belajar, tema pahlawanku

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan islam. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena Beliau lah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat yang Allah SWT. Berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesikannya karya ini namun karena kebesaran Allah SWT. Dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten sekaligus sebagai pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam menyelesaikan proposal ini. Terima kasih atas hadiah istimewa ini.
3. Ibu Ummu Hany Almasithah, S.Psi.,M.A,selaku Ketua Program Studi PGSD dengan penuh kesabaraan telah meluangkan waktu, perhatian dan pemberian masukkan yang sangat berharga.
4. Ibu Sri Suwartini,S.Pd.,M.Pd. selaku pembimbing II yang tak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam menyelesaikan proposal ini. Terima kasih atas hadiah istimewa ini.
5. Pengelola Akademik, Bapak dan Ibu dosen PGSD Unwidha Klaten, yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai pengetahuan.

6. Ibu Astutiningsih, selaku kepala sekolah SD Negeri 2 Belangwetan Klaten Utara yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan para guru yang berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian ini.
7. Terima kasih untuk Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jongkook, Young Hoon, Hwang Hyunjin, Mark, Jisung, Junkyu, Bang Chan, telah membantu menyemangati di kala saya mulai capek, bosan, pusing dengan proposal ini.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis untuk menyusun skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 3 Maret 2021

Penulis,

Kuni Musliha Umah
1715100034

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAC	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Keaslian Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Motivasi	10

1. Pengertian Motivasi	10
2. Manfaat Motivasi	11
3. Jenis-jenis Motivasi	12
a. Motivasi Positif	12
b. Motivasi Negatif	12
4. Fungsi Motivasi	12
5. Tujuan Motivasi	13
6. Aspek-Aspek Motivasi	13
a. Dorongan Mencapai Sesuatu	13
b. Komitmen	13
c. Inisiatif	14
d. Optimis	14
7. Unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	15
a. Cita-cita	15
b. Kemampuan Belajar	15
c. Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa	15
d. Kondisi lingkungan kelas	16
e. Unsur-Unsur Dinamis Belajar	16
f. Upaya Guru Membelajarkan Siswa	16
8. Pentingnya Motivasi dalam Belajar	16
9. Prinsip-Prinsip dalam Motivasi Belajar	18
10. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	21
11. Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar	22

B. Belajar	23
1. Pengertian Belajar	23
2. Teori Belajar Behaviouristik	25
3. Prinsip-Prinsip Belajar	28
a. Prinsip Kesiapan	28
b. Prinsip Motivasi	28
c. Prinsip Persepsi	28
d. Prinsip Tujuan	29
e. Perbedaan Individual	29
f. Prinsip Transfer dan Retensi	29
g. Prinsip Belajar Kognitif	29
h. Prinsip Belajar Afektif	29
i. Prinsip Belajar Evaluasi	30
j. Prinsip Belajar Psikomotor	30
4. Tujuan Belajar	30
5. Faktor yang Mempengaruhi Belajar	31
C. Pahlawan	32
1. Pengertian Pahlawan	32
a. Hakikat Pengertian Pahlawan	32
b. Ruang Lingkup Pembelajaran Pahlawan	34
D. Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38

B. Subjek Penelitian	38
C. Prosedur Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Kredibilitas Data	40
F. Uji Keabsahan Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Data Penelitian	44
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.0 Kerangka Berpikir	37
Gambar 2.0 Skema Analisis Interaktif oleh Miles dan Huberman	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi	63
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	64
Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi	67
Lampiran 4. Observasi	68
Lampiran 5. Wawancara	70
Lampiran 6. Dokumentasi	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik rohani atau jasmani. Beberapa ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan ketrampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya.

Menurut H. Horne, (2012:10) pendidikan adalah proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan, seperti termanifestasi (terwujud) dalam alam sekitar intelektual, emosional, dan kemanusiaan dari manusia. Setiap negara maju tidak akan pernah terlepas dengan dunia pendidikan. Semakin tinggi kualitas pendidikan suatu negara, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dapat memajukan dan mengharumkan negaranya. UNESCO mengemukakan bahwa pendidikan disokong oleh 3 pilar yang disebut dengan 3 pilar pendidikan yakni : (1) *learning to know* untuk mengetahui banyak hal yang sangat diperlukan dalam kehidupan manusia. (2) *learning to do* menekankan pada aktivitas kemampuan untuk melakukan atau mengaplikasikan dalam hidup dan kehidupannya apa yang sudah diketahuinya. (3)

learning to be mengandung makna bahwa manusia tak pernah berhenti belajar dan belajar agar menjadi seperti dirinya sendiri (jati diri).

Secara umum motivasi itu sendiri ialah proses yang menjelaskan mengenai adanya sebuah intensitas, ketekunan, dan arah dari individu untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelumnya. Setidaknya, terdapat 3 elemen utama yang tercantum dalam definisi motivasi tersebut, yaitu arah, ketekunan, dan intensitas.

Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia, motivasi di tandai dengan munculnya, rasa yang relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, efeksi dan emosi serta dapat menentukan tingkah laku manusia, motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan dan tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan (Mc. Donald, 2012:73). Jadi motivasi bisa membawa perubahan bagi setiap individu manusia dan dapat menjadikan individu semangat dalam apa yang akan dilakukan. Menurut Samsudin (2013:281) bahwa motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan.

Belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Dan merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, ketrampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat (Baharuddin dan Esa, 2014: 11). Jadi belajar itu factor sangat penting karena setiap orang akan dapat mengasah kompetensi atau ketrampilan yang dimiliki dan dapat

membuat setiap individu memiliki sikap yang lebih baik. Aunurrahman (2016: 35) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamatan individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Budiningsih dalam Jamil Suprihatiningrum (2014: 15) “Belajar merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan, yang mana siswa aktif melakukan kegiatan, aktif, berfikir, menyusun konsep, dan memberi makna tentang hal-hal yang sedang dipelajari”.

Belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indra dan pengalamannya. Oleh sebab itu, apabila setelah belajar peserta didik tidak ada perubahan tingkah laku yang positif dalam arti tidak memiliki kecakapan baru serta wawasan pengetahuannya tidak bertambah, maka dapat dikatakan bahwa belajarnya belum sempurna.

Faktor sekolah atau guru yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, salah satunya yaitu mencakup metode mengajar dan alat pengajarannya yang digunakan (Slameto, 2013: 65-68). Karena gurulah yang bertugas untuk membimbing dan mengarahkan peserta didiknya agar menuju pada suatu pembelajaran yang bermutu. Sehingga peran guru dalam pengelolaan proses pembelajaran menjadi sangat menentukan, karena gurulah sebagai manajer pembelajaran, namun kenyataan di lapangan proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan masih menghadapi beberapa kendala. Yang misalnya yaitu masih

banyak peserta didik yang belum memenuhi tujuan atau target pembelajaran yang telah direncanakan, dengan kata lain berarti siswa tersebut mengalami kesulitan atau kesukaran dalam belajar.

Kesulitan belajar adalah situasi dan kondisi yang dialami peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang menyebabkan peserta didik tidak dapat mengikuti proses pembelajaran secara wajar. Kesulitan belajar disini dimaksudkan dialami peserta didik yang pada dasarnya normal tetapi karena terdapat kesulitan-kesulitan sehingga dalam belajarnya tidak berhasil sebagaimana layaknya teman-temannya yang tidak mengalami kesulitan belajar (Samino dan Saring Marsudi, 2013: 82).

Kesulitan atau kesukaran belajar itu sendiri pada peserta didik bermacam-macam, yang salah satunya yaitu rendahnya motivasi atau dorongan siswa untuk belajar. Hal inilah yang menyebabkan terhambatnya aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Bahkan bisa lebih fatal lagi dengan gagalnya siswa dalam belajar yang disebabkan oleh lemahnya motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Maka, motivasi disini sangatlah penting bagi keberhasilan siswa, karena siswa tersebut akan berhasil belajarnya manakala dalam dirinya terdapat motivasi dan keinginan untuk belajar.

Peran guru dalam membangkitkan dan meningkatkan motivasi siswa sangatlah penting, mengingat bahwa keberhasilan siswa dalam belajar bergantung juga dengan baik dan sesuainya guru dalam mengelola kelasnya. Maka guru harus mencari solusi yang tepat bagi siswanya untuk membangkitkan semangat dan motivasi siswa pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Salah satu faktor

yang dapat diberikan kepada siswa yang lemah dalam motivasinya yaitu dengan melalui memberikan apresiasi kepada siswa, bentuk apresiasinya bisa dengan memberikan tepuk tangan yang meriah saat di dalam kelas, dan mengapresiasi siswa didepan kelas.

Pemberian apresiasi adalah salah satu alternatif yang akan peneliti terapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, siswa akan senang dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa dapat aktif di dalam mengikuti pembelajaran dan pembelajaran akan terkesan menarik serta tidak membosankan maka berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas serta masih kurang dan lemahnya motivasi siswa, lemahnya motivasi siswa dikarenakan siswa cepat bosan saat guru menjelaskan mengenai materi tema pahlawanku, dan siswa membutuhkan cara belajar yang berbeda untuk mempelajari tema pahlawanku. maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Tema Pahlawanku Kelas IV SDN 2 Belangwetan Klaten Utara".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pelaksanaan dan dampak akademis mengenai analisis motivasi belajar siswa Pada Tema Pahlawanku Kelas IV di SDN 2 Belangwetan Klaten?

C. Keaslian Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai motivasi belajar siswa pada pembelajaran Tema Pahlawanku Kelas IV di SDN 2 Belangwetan Klaten.

Telah ada beberapa penelitian yang dilakukan mengenai hal tersebut, diantaranya adalah :

1. Amin Purwaningsih (2014) meneliti “*Peningkatan Motivasi Belajar Pada Tema Pahlawanku Melalui Pemberian Reward Untuk Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Ketelan 1 Surakarta*” Hasil uji hipotesis diperoleh adanya peningkatan signifikan dari siklus I ke siklus II, Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dari sebelum tindakan 40,00%; kemudian pada siklus I menjadi 60,00%; naik menjadi 80,00% pada siklus II. Dengan demikian dalam penelitian ini setiap siklus mengalami peningkatan hasil belajar secara signifikan.
2. Dwi Rahmi Amalia (2019) meneliti “*Peningkatan Pemahaman Tema 5 Subtema 2 Materi Pahlawan Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Pada Siswa Kelas IV MI Al-ahmad Krian Sidorejo*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penerapan model pembelajaran Snowball Throwing berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa. Pada siklus I aktivitas guru mendapat nilai 62,5 meningkat pada siklus II menjadi 85,22. Aktivitas siswa pada siklus I mendapat nilai 66,18 dan pada siklus II 82,35. (2) Pemahaman siswa meningkat pada tiap siklus. Pada pra siklus persentase ketuntasan siswa pada mata pelajaran IPS yaitu 36,67% dan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia 66,67%. Meningkat pada siklus I menjadi 43,33% pada mata pelajaran IPS dan 70% pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Meningkat pada siklus II 83,33% pada mata pelajaran IPS dan 90% pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dengan demikian dalam penelitian ini setiap siklus mengalami peningkatan hasil belajar secara signifikan.

3. Basuni (2018) meneliti “*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Pahlawanku Kebanggaanku Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example Di Kelas IV SDN Kelampaian Ilir 1 Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar*” Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe Example Non Example pada tema Pahlawanku Kebanggaanku dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas IV SDN Kelampaian Ilir 1 Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar klasikal pada siklus 1 mencapai 78,76 dan meningkat menjadi 84,46 pada siklus 2 melebihi kriteria ketuntasan minimal yaitu 75. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran tema Pahlawanku Kebanggaanku melalui model pembelajaran kooperatif tipe Example Non Example dan aktivitas siswanya termasuk pada kategori baik. Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, pembelajaran kooperatif tipe Example Non Example dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar tema Pahlawanku Kebanggaanku.

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan, telah banyak peneliti motivasi belajar dengan hasil belajar yang signifikan. Penelitian ini memiliki sejumlah perbedaan dengan penelitian diatas diantaranya, waktu pelaksanaan, penelitian, subjek, tempat, serta kajian materi. Perbedaan yang lainnya yaitu pada penelitian saya menggunakan penelitian kualitatif deskriptif sedangkan pada keaslian penelitian menggunakan penelitian Tindakan kelas. Dan persamaan pada

penelitian ini dan penelitian saya adalah pada motivasi belajar siswa. Sehingga dapat dinyatakan bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya dan dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah: Mengetahui pelaksanaan dan dampak akademis analisis motivasi belajar siswa pada tema pahlawanku kelas IV di SDN 2 Belangwetan Klaten.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai motivasi belajar siswa sekolah dasar serta membentuk kecerdasan output siswa yang baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Siswa dapat menambah pengetahuan mengenai motivasi belajar sehingga dapat lebih mengontrol perilaku saat pembelajaran. Selain itu siswa juga mengetahui motivasi belajar akademik yang akan mereka terapkan dalam kegiatan sekolah.

b. Bagi Guru

Sebagai sumber informasi untuk meningkatkan pemahaman guru dalam memotivasi siswa untuk lebih dapat mempelajari materi mengenai tema

pahlawanku dengan baik dan Guru juga dapat melakukan pengembangan motivasi belajar akademik siswa.

c. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam penelitian lain atau mengembangkan penelitian mengenai motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa analisis motivasi belajar siswa pada tema pahlawanku kelas IV SD Negeri 2 Belangwetan Klaten Utara menunjukkan bahwa, siswa merasa termotivasi belajarnya karena dalam materi tema pahlawanku menceritakan perjuangan pahlawan dan siswa termotivasi oleh pahlawan Ir. Soekarno karena ketegasannya dalam memimpin dan menjadi presiden nomer 1 di Indonesia dan berusaha sekuat tenaga untuk kepentingan masyarakat. Dapat dilihat dari motivasi belajar diantaranya adalah dorongan mencapai sesuatu, komitmen, inisiatif, dan optimis. Hal tersebut di sebabkan karena siswa meneladani pahlawan wanita R.A Kartini yang dikenal sebagai wanita yang memiliki wawasan luas dan menguasai beberapa bahasa serta kecerdasannya didapat karena ia memiliki hobi membaca surat kabar, dan juga berbagai buku seperti budaya, agama, sastra, dan masih banyak lagi.

B. Saran

Supaya proses pembelajaran lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang maksimal maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut: 1) Bagi Siswa dapat menyelesaikan pendidikan, memaksimalkan prestasi belajar siswa dan pengaplikasian ilmu yang telah didapatkan disekolah dan di kehidupan nyata. Oleh karena itu perlu adanya dukungan dari keluarga, guru, dan masyarakat dalam meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa untuk mencapai tujuan belajar.

2) Bagi Guru dapat meningkatkan pemahaman guru dalam memotivasi siswa untuk lebih dapat mempelajari materi mengenai tema pahlawanku dengan baik dan juga melakukan pengembangan motivasi belajar akademik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. Bahan Ajar Rangkuman Materi *Konsep Dasar PKn PGMI*. T.K : T.P,T.T.
- Edwin. 2013. Persepsi Siswa Tentang Keteladanan Pahlawan Nasional Untuk Meningkatkan Semangat Kebangsaan Melalui *Pembelajaran Sejarah* di SMA Negeri 4 Kota Tegal Tahun Pelajaran 2012/2013, Semarang: Universitas Negeri Semarang.
<https://studylibid.com/doc/598160/persepsi-siswa-tentang-keteladanan-pahlawan-nasional-untuk>
- Faizi, Mastur. 2013. Ragam Metode Mengajarkan Eksata Pada Murid, Yogyakarta: DIVA PRESS,.
- Jamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2012. Strategi Belajar Mengajar edisi revisi, Jakarta: Rineka Cipta.
- Jannah, Miftaql, Peningkatan Hasil Belajar Tema 5 Subtema 2 Materi Pahlawan Indonesia Melalui *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT)* Pada Siswa Kelas IV-A Minu Waru 1 Sidoarjo
http://digilib.uinsby.ac.id/42446/2/Miftaql%20Jannah_D97216112.pdf
- Maemunah. 2012. *Strategi Pembelajaran PKn* kelas IV di MI Ma'arif NU I Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012, Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Mahsun. 2012. *Metodologi Penelitian Bahasa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*, Purwokerto: STAIN PRESS.
- Nurhayati, Eti. 2012. *Psikologi Pendidikan Inovatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prasetyo, Nugroho Agung. 2013 *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Sub Pokok Bahasan Perjuangan Para Tokoh Daerah Dalam Melawan Penjajah Dengan Strategi Cooperative Learning* Di Kelas V MI Ma'arif NU Patikraja, Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013, Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Sangadji, dan Sopiah, Etta Mamang, 2012. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sholeh, Muhammad. 2012. *Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here Untuk Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas IV Pada SDN 1 Sleman ,Yogyakarta : UNY Yogyakarta.*

Wulandari, Dinda, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan *Model Make A Match Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Materi Tokoh-tokoh Pahlawan Nasional Indonesia Kelas V Mis Ubudiyah Kec. Medan Perjuangan Tahun Pelajaran 2017/2018,* <http://repository.uinsu.ac.id/4999/1/SKRIPSI%20dinda.pdf>